

# Pulau Jawa Penduduk Miskin Terbesar

## Hasil Riset Guru Besar FIS UB Prof Dr I Nyoman Ruja



kanan saat Prof. Dr. I Nyoman Ruja, S.U. dikukuhkan sebagai Guru Besar dengan karya ilmiah berjudul *Peluang dan Tantangan Pengentasan Kemiskinan Ekstrem: Perspektif Sosiologi Pedesaan* / istimewa

**M**ALANG POST - Prof. Dr. I Nyoman Ruja, S.U., dari Fakultas Ilmu Sosial (FIS) resmi dikukuhkan sebagai Guru Besar dengan mengangkat subtopik "Menyoroti Isu Strategis Kemiskinan Ekstrem di Pedesaan".

Prof. Nyoman menegaskan pentingnya kajian sosiologi pedesaan dalam memahami kompleksitas kehidupan masyarakat desa.

"Sosiologi pedesaan mengkaji struktur sosial, hubungan sosial, serta proses perubahan sosial. Studi ini bertujuan memahami pola kehidupan pedesaan, termasuk pengelolaan

sumber daya alam, sosial, budaya, ekonomi, dan politik," urainya

Ia juga menjelaskan bahwa kemiskinan ekstrem sering diperburuk oleh lemahnya modal sosial di pedesaan. Minimnya solidaritas dan kerja sama antar warga menjadi salah satu hambatan dalam memperbaiki kondisi ekonomi.

"Kemiskinan ekstrem terjadi ketika individu atau kelompok hidup dengan pendapatan minim, sehingga kebutuhan dasar seperti makanan, air bersih, tempat tinggal layak, dan layanan kesehatan

tidak terpenuhi," tegasnya.

Riset yang dipaparkan Prof. Nyoman mengungkap peta kemiskinan Indonesia tahun 2024.

Menurutnya Pulau Jawa menjadi wilayah dengan jumlah penduduk miskin terbesar, mencapai 13,24 juta orang, sementara Kalimantan memiliki penduduk miskin terendah, sebanyak 0,94 juta orang. Ia juga mengidentifikasi penyebab kemiskinan di desa, termasuk kurangnya akses pendidikan, pelatihan, dan teknologi.

Sebagai solusi, Prof. Nyoman merekomendasikan berbagai langkah, seperti peningkatan pendidikan, pemberdayaan ekonomi, inovasi teknologi, kolaborasi lintas sektor, dan pendekatan berbasis bukti.

"Langkah-langkah ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals), khususnya dalam mendukung pengentasan kemiskinan di segala bentuk dan tempat," ujarnya.

Dengan kontribusi riset ini, UM melalui guru besarnya telah menunjukkan komitmennya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan. (M Abd Rachman Rozzi-Januar Triwahyudi)